

PEMANFAATAN WHATSAPP SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SDN SAMBIREJO II KECAMATAN REJOSO KABUPATEN PASURUAN

KHOIRUN NASIHIN
Dosen STAI Salahuddin

Abstrak

This research is a type of qualitative research with a descriptive approach. The data collection technique uses the method of interview, observation, questionnaire, and documentation. While the data analysis technique used qualitative descriptive analysis.

The results of the research on the use of whatsapp as a learning medium during the Covid 19 pandemic at SDN Sambirejo II, Rejoso District, Pasuruan Regency, which were carried out by classroom teachers in learning activities that included planning, implementation and evaluation. Then the features that are often used are photos, videos, documents, WhatsApp groups, and direct calls.

Barriers to the use of WhatsApp as a learning medium during the Covid 19 pandemic at SDN Sambirejo II, Rejoso District, Pasuruan Regency are a) Signal interference, b) Not all students understand the tasks and materials given c) Lack of interaction between teachers and other students and d) Fast mobile memory full. The solutions to obstacles to the use of WhatsApp as a learning medium during the Covid 19 pandemic at SDN Sambirejo II, Rejoso District, Pasuruan Regency are a) Extending the delivery period of assignments b) Making learning materials simpler and easier to understand c) Interaction through video calls or face to face and assistance from parents d) utilizing other media such as Google Classroom, but not leaving the main role of using WhatsApp.

Keywords: Whatsapp, learning media and the Covid-19 pandemic

PENDAHULUAN

Media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting untuk keberhasilan belajar peserta didik. Dengan adanya penggunaan media pembelajaran akan mendorong keterlibatan peserta didik terhadap proses belajar,serta memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari. Dalam pemilihan media penting sekali memperhatikan faktor-faktor yaitu faktor Access, Cost, Technology, Interactictivity, Organizational change, Novelty, and Speed. (Pribadi, M.A., 2017, p. 26).

Penggunaan media pembelajaran sangat memberikan pengaruh terhadap respon

peserta didik, dengan media pembelajaran proses pembelajaran akan lebih efektif, aktif dan kreatif serta dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Oleh karena itu peran seorang guru saat ini sangat dibutuhkan bukan hanya profesional dan kompeten dalam bidangnya tetapi mampu meningkatkan pengetahuannya, menguasai dan mengembangkan media pembelajaran, serta mampu meningkatkan pencapaian prestasi belajar.

Media sosial WhatsApp saat ini telah banyak digunakan oleh berbagai kalangan terutama pelajar. Anwar & Riadi mendefinisikan WhatsApp sebagai aplikasi chatting yang bisa mengirim pesan teks,

gambar, suara, lokasi dan juga video ke orang lain dengan menggunakan smartphone jenis apapun. (Anwar & Riadi, 2017, p. 3).

Aplikasi WhatsApp Messenger biasanya menggunakan koneksi 3G/4G atau WiFi untuk komunikasi data. Dengan menggunakan WhatsApp, seseorang dapat melakukan obrolan online, berbagi file, dan bertukar informasi.

Jumiatmoko menyatakan bahwa WhatsApp merupakan teknologi Instant Messaging seperti SMS dengan berbantuan data internet berfitur pendukung yang lebih menarik dan merupakan media sosial paling populer yang dapat digunakan sebagai media komunikasi. Aplikasi WhatsApp Messenger sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai alat pembelajaran. (Jumiatmoko, 2016, p. 53)

Firman dan Rahman mengatakan bahwa media sosial yang sering digunakan dalam keadaan pembelajaran daring atau jarak jauh di tengah pandemi saat ini yaitu media WhatsApps. (Firman & Rahayu, 2020, p. 86).

Sistem pendidikan jarak jauh menjadi salah satu alternatif pembelajaran saat ini. Fokus dari pembelajaran jarak jauh ini adalah peserta didik, mereka berperan penting dalam keberhasilan dirinya, dengan bertanggung jawab untuk mengerjakan tugas yang diberikan. Kebijakan yang dikeluarkan ini, memaksa guru dan peserta

didik untuk tetap bekerja dan belajar dari rumah secara mandiri dengan bantuan media pembelajaran jarak jauh. (Kusuma & Hamidah, 2020, p. 98)

Sehubungan dengan fenomena pandemi saat ini, pemanfaatan media dalam pembelajaran jarak jauh dengan berbantuan jaringan sangat membantu proses pembelajaran, salah satunya pemanfaatan WhatsApp. Pemanfaatan WhatsApp sebagai media pembelajaran dalam jaringan masa pandemi Covid-19 ini Perlu ditinjau lebih dalam lagi terkait pelaksanaannya diberbagai sekolah dasar, salah satunya adalah di SDN Sambirejo II Kecamatan Rejoso Kabupaten Pasuruan.

Berdasarkan temuan awal, maka peneliti akan meninjau mengenai bagaimana pemanfaatan WhatsApp sebagai media pembelajaran dalam jaringan yang diterapkan di SDN Sambirejo II Kecamatan Rejoso Kabupaten Pasuruan pada masa Pandemi Covid-19, bagaimana hambatan yang terjadi dalam pemanfaatan WhatsApp sebagai media pembelajaran dalam jaringan masa Pandemi, serta solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (Daring) dengan memanfaatkan WhatsApp di Sekolah tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul” Pemanfaatan WhatsApp Sebagai Media

Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN Sambirejo II Kecamatan Rejoso Kabupaten Pasuruan”.

KAJIAN PUSTAKA

1. WhatsApp

WhatsApp merupakan aplikasi yang dirancang untuk mempermudah komunikasi di tengah perkembangan teknologi saat ini. WhatsApp merupakan bagian dari media sosial yang memudahkan dan memungkinkan semua penggunanya dapat berbagi informasi. Penggunaan WhatsApp telah dimanfaatkan oleh berbagai kalangan masyarakat karena penggunaannya yang mudah. (Jumiatmoko, 2016, p. 53)

WhatsApp merupakan aplikasi berbasis internet yang memudahkan penggunanya dalam berkomunikasi dengan fitur-fitur yang tersedia serta merupakan media sosial yang paling populer digunakan dalam berkomunikasi. 83 % dari 171 juta pengguna internet adalah pengguna WhatsApp. (Astini, Sari, 2020, p. 19).

Suryadi menyatakan bahwa WhatsApp merupakan sarana dalam berkomunikasi dengan saling bertukar informasi baik pesan teks, gambar, video bahkan telepon. (Suryadi et al., 2018, p. 5)

Pendapat Afnibar yang menyatakan penggunaan WhatsApp akan mempermudah penggunanya untuk menyampaikan suatu informasi secara lebih cepat dan efektif. Jadi WhatsApp dapat memberikan keefektifitasan dalam berkomunikasi, berinteraksi dengan mudah dan cepat terutama dalam menyampaikan informasi pembelajaran. (Afnibar & Fajhriani, 2020, p. 73)

Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa WhatsApp merupakan aplikasi instan berbantuan internet, yang mampu mempermudah penggunaannya dengan fitur yang dihadirkan. Penggunaan WhatsApp juga menjadi alat komunikasi yang banyak digunakan dikalangan masyarakat karena penggunaannya yang mudah, terutama penggunaannya dalam pembelajaran.

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi atau materi pembelajaran seperti: buku, film, video, dan sebagainya. (Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, 2002, p. 11)

Oleh karena itu perlu sekali diperhatikan media pembelajaran memerlukan peralatan untuk meyajikan pesan, namun yang terpenting bukanlah peralatan itu, tetapi pesan atau informasi belajar yang dibawakan oleh media tersebut. (Muh. Safel, 2011, p. 9)

Menurut Briggs dalam Arief (1986), media pembelajaran adalah alat-alat fisik yang digunakan untuk menyalurkan bahan pembelajaran yang berbentuk seperti buku, rekaman video, film, dan lainnya. Bahan pembelajaran yang ingin disampaikan membutuhkan media sebagai alat inilah yang diistilahkan dengan media pembelajar. (Arief S. Sadirman, 2003, p. 3).

Dalam teori representasi dijelaskan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi, dapat mempermudah proses pembelajaran sehingga bisa meningkatkan kualitas dan kemampuan representasi peserta didik. (Eni Fariyatul Fahyuni, 2017, p. 13).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong tercapainya proses belajar pada peserta didik.

3. WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran

Sebagai sebuah aplikasi, WhatsApp dilengkapi dengan beberapa fitur yang memudahkan penggunaannya melakukan komunikasi. Berikut ini fitur yang sering digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah:

a. Chat Group

Di dalam fitur Chat Group ini, pengguna WhatsApp dapat membagikan pesan, foto, dan video hingga 256 orang sekaligus. Pengguna WhatsApp juga dapat membisukan atau menyesuaikan pemberitahuan, dan masih banyak lagi.

Penggunaan WhatsApp Grup sebagai media belajar banyak terjadi di tingkat Sekolah Dasar. Tentu karena berbagai pertimbangan dari survei yang dilakukan peneliti 100% belajar daring hanya menggunakan media WhatsApp grup Alasan para pengguna WhatsApp memilih aplikasi ini adalah karena tersedianya berbagai kemudahan yang ada didalamnya serta tidak mengeluarkan biaya. (Pranajaya, 2018, p. 59).

b. WhatsApp di Web dan Desktop

Dengan fitur ini, guru ataupun peserta didik dapat dengan lancar menyinkronkan semua chat ke komputer agar dapat melakukan chat dengan perangkat apa pun yang paling nyaman.

c. Panggilan Suara dan Video WhatsApp

Dalam pembelajaran daring, fitur ini sangat bermanfaat. Panggilan suara dan Video WhatsApp dapat

digunakan sebagai bahan diskusi kelompok.

d. Foto dan Video

Fitur ini berfungsi dalam hal penugasan, ketika guru memberikan tugas individu kepada peserta didik maka peserta didik dapat mengerjakan tugas di buku masing-masing sebagai catatan lalu difoto sebagai bukti bahwa peserta didik telah selesai mengerjakan tugas tersebut.

e. Pesan Suara

Melalui fitur ini, pengguna dapat mengatakan segala hal hanya dengan satu ketukan. Pesan Suara bisa dilakukan untuk hanya menyapa atau pun bercerita panjang.

f. Dokumen

Fitur yang satu ini sangat bermanfaat bagi pelajar, mahasiswa, bahkan pekerja kantor dalam mengirim PDF, dokumen, spreadsheet, slideshow, dan masih banyak lagi. Fitur ini memudahkan pengiriman file tanpa harus menggunakan email atau aplikasi berbagai file. (Afnibar & Fajhriani, 2020, p. 60).

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu berusaha mengungkapkan gejala suatu tradisi tertentu yang secara fundamental tergantung pada

pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilihannya. (Lexy Moleong, 2012, pp. 114–115)

Adapun jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif, karena datanya berupa ungkapan kata-kata dan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, tetapi hanya menggambarkan suatu gejala atau keadaan yang diteliti secara apa adanya serta diarahkan untuk memaparkan fakta-fakta, kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat.

Penelitian deskriptif yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. (Arikunto, 2013, p. 309).

PEMBAHASAN

1. Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19 di SDN Sambirejo II Kecamatan Rejoso Kabupaten Pasuruan

Pembelajaran yang digunakan di SDN Sambirejo II Kecamatan Rejoso Kabupaten Pasuruan pada masa pandemi covid-19 yaitu pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau daring sudah dilaksanakan hingga saat ini. Pembelajaran jarak jauh ini dilaksanakan sesuai dengan anjuran

yang telah ditentukan oleh pemerintah guna memutus mata rantai penyebaran virus covid-19.

Dalam pelaksanaan pembelajaran online membutuhkan jaringan internet untuk menghubungkan antara pendidik dengan peserta didik. Pembelajaran online merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pembelajaran online atau sering disebut pembelajaran daring adalah suatu pemanfaatan jaringan pada proses pembelajaran. (Darmawan, 2012, p. 56).

Setelah melakukan observasi dan wawancara kepada guru SDN Sambirejo II Kecamatan Rejoso Kabupaten Pasuruan tentang pemanfaatan WhatsApp sebagai media pembelajaran, maka peneliti dapat memperoleh gambaran jelas bahwa tahapan- tahapan yang dilakukan oleh guru dalam memanfaatkan WhatsApp sebagai media pembelajaran dalam jaringan pada masa pandemi Covid-19 adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Guru perlu melakukan persiapan sebelum memanfaatkan whatsapp sebagai media pembelajaran dalam jaringan masa pandemi Covid-19. Persiapan yang

dilakukan oleh guru seperti membuat group whatsapp kelas yang akan digunakan, guru mempersiapkan RPP Daring yang akan digunakan, guru menentukan jadwal dan rencana yang digunakan, guru mempersiapkan materi yang berupa video ataupun bentuk pdf, mempersiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan mempersiapkan kesiapan peserta didik dalam proses pembelajaran melalui absensi yang dibuat secara online dengan memanfaatkan whatsapp.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan realisasi dari perencanaan yang telah dibuat oleh guru. Pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan berdasarkan hasil observasi di kelas SDN Sambirejo II Kecamatan Rejoso Kabupaten Pasuruan, peneliti paparkan sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan pembelajaran diawali dengan guru menyapa peserta didik melalui group whatsapp dengan mengucapkan salam, lalu dilanjutkan dengan mengirimkan absensi online dengan menggunakan google form dan mengirimkan link ke

dalam group whatsapp kelas. Lalu guru memberikan instruksi akan kegiatan yang akan dilakukan.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru memberikan kesempatan kepada peserta didik, dan menyatakan paham akan tugas yang telah diberikan, guru melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan memberikan tugas, tugas yang diberikan berupa LKPD yang sudah dibuat oleh guru. Guru memberikan waktu pengiriman tugas hingga pukul 21.00 WIB, hal karena ada sebagian peserta didik yang menggunakan handphone orang tuanya, dan menunggu orang tuanya pulang bekerja dulu, setelah itu baru bisa mengerjakan tugas yang diberikan.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan pembelajaran diakhiri guru menutup pembelajaran dengan memberikan apresiasi dengan ucapan terimakasih, sticker lucu, maupun icon whatsapp berupa jempol kepada peserta didik yang telah mengikuti pelajaran dengan baik.

c. Evaluasi

Sistem evaluasi yang dilakukan oleh guru yaitu setelah semua tugas yang diberikan kepada peserta didik sudah diterima oleh guru, maka akan dikoreksi satu persatu tugas yang masuk di group whatsapp ataupun *personal chat* dan memasukkan nilai peserta didik ke dalam buku catatan nilai sebagai bukti fisik penilaian peserta didik.

Arifin mengemukakan bahwa, evaluasi adalah suatu proses bukan suatu hasil. Hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi adalah gambaran kualitas daripada sesuatu, baik yang menyangkut tentang nilai atau arti. Sedangkan kegiatan untuk sampai kepada pemberian nilai dan arti itu adalah evaluasi. (Zainal Arifin, 2013, p. 65).

Penilaian yang dilakukan berupa penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dalam kondisi kegiatan pembelajaran jarak jauh sekarang untuk menilai sikap peserta didik dengan cara melihat kesantunan dan kedisiplinan mereka saat berinteraksi dalam Group WhatsApp

2. Hambatan dan Solusi Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19 di SDN Sambirejo II

Kecamatan Rejoso Kabupaten Pasuruan

Keberadaan WhatsApp memudahkan kegiatan komunikasi baik jarak dekat maupun jarak jauh dan merupakan alat komunikasi lisan maupun tulisan, mampu menyimpan pesan dan sangat praktis. (Suryadi et al., 2018, p. 7).

Begitu tingginya angka pengguna WhatsApp sebagai salah satu media sosial yang banyak digemari oleh orang Indonesia terutama para remaja maka tidak mustahil menimbulkan berbagai dampak, apakah itu dampak yang positif maupun yang negatif. Juru bicara WhatsApp Neeraj Arora, menyimpulkan bahwa penduduk Indonesia terdiri dari orang-orang yang suka ngobrol. Oleh karena itu, layanan WhatsApp semakin mendorong orang Indonesia untuk saling bertegur sapa dan mengobrol. (Pranajaya, 2018, p. 67).

Penggunaan WhatsApp Grup sebagai media belajar banyak terjadi di tingkat Sekolah Dasar. Tentu karena berbagai pertimbangan dari survei yang dilakukan peneliti 100% belajar daring hanya menggunakan media WhatsApp grup Alasan para pengguna WhatsApp memilih aplikasi ini adalah karena tersedianya berbagai kemudahan yang ada di dalamnya serta tidak mengeluarkan biaya. (Pranajaya, 2018, p. 59).

Adapun terkait hambatan pemanfaatan whatsapp sebagai media pembelajaran pada masa pandemi Covid 19 di SDN Sambirejo II Kecamatan Rejoso Kabupaten Pasuruan adalah sebagai berikut:

a. Gangguan Sinyal

Salah satu hambatan dalam pemanfaatan WhatsApp di SDN Sambirejo II Kecamatan Rejoso Kabupaten Pasuruan pada masa pandemi Covid 19 yaitu adanya gangguan sinyal dan hal ini berakibat pada terlambatnya pengumpulan tugas.

Adapun Solusi dalam mengatasi hambatan yang muncul karena adanya gangguan sinyal ini adalah dengan memperpanjang jangka waktu pengiriman tugas yaitu sampai pukul 21.00 WIB.

b. Peserta didik kurang memahami materi pembelajaran

Hambatan yang lain dalam pemanfaatan WhatsApp di SDN Sambirejo II Kecamatan Rejoso Kabupaten Pasuruan pada masa pandemi Covid 19 adalah peserta didik kurang memahami materi pembelajaran. Apalagi anak usia sekolah dasar yang sudah terbiasa dengan pembelajaran tatap muka dan mendapatkan bimbingan langsung di kelas.

Adapun solusi dalam mengatasi hambatan ini adalah guru SDN Sambirejo II Kecamatan Rejoso Kabupaten Pasuruan membuat materi pembelajaran yang lebih sederhana dan mudah dipahami. Selain itu perlu adanya pendampingan belajar dari orang tua di rumah.

Dalam penyampaian pesan-pesan edukatif, orangtua dalam lingkungan keluarga berperan penting untuk melakukan pendampingan selama proses pembelajaran daring agar setiap konten yang disampaikan dapat tepat sasaran dan diterima dengan baik oleh peserta didik. (Salsabila et al., 2020)

Hasil penelitian Valeza yang melakukan penelitian terhadap 83 Kepala Keluarga di Perumahan Tanjung Raya Permai Bandar Lampung menunjukkan bahwa orang tua yang selalu memperhatikan kegiatan belajar anak di rumah membuat anak lebih aktif dan lebih semangat dalam belajar. (Alsi Valeza, 2017, p. 65)

- c. Kurangnya interaksi antara pendidik dan peserta didik

Hambatan lain yang dihadapi dalam pemanfaatan WhatsApp di SDN Sambirejo II Kecamatan Rejoso Kabupaten Pasuruan pada

masa pandemi Covid 19 adalah kurangnya interaksi antara pendidik dan peserta didik.

Solusi yang dilakukan guru dalam mengatasi hambatan ini adalah melakukan interaksi melalui *video call* atau tatap muka langsung ke sekolah untuk mengambil lembar tugas dan mendapat bimbingan langsung dari guru.

- d. Memori handphone yang cepat penuh

Hambatan lain yang dihadapi dalam pemanfaatan WhatsApp pada masa pandemi Covid 19 di SDN Sambirejo II Kecamatan Rejoso Kabupaten Pasuruan adalah memori handphone yang cepat penuh dengan file yang masuk berupa video, pdf atau yang lain.

Dalam mengatasi hambatan ini, solusi yang dilakukan adalah dengan memanfaatkan media lain yaitu *google classroom*, akan tetapi dengan tidak meninggalkan peran utama penggunaan WhatsApp dalam kegiatan pembelajaran pada masa pandemi Covid 19 ini.

Yensy menyatakan bahwa kekurangan dari aplikasi WhatsApp adalah banyaknya *chat* yang masuk di WhatsApp Group mengakibatkan penuhnya memori HP, sehingga koneksi internet menjadi lambat.

Selain itu *chat* yang menumpuk, akan sulit untuk diakses (Yensy, 2020, p. 70).

KESIMPULAN

1. Pemanfaatan whatsapp sebagai media pembelajaran pada masa pandemi Covid 19 di SDN Sambirejo II Kecamatan Rejoso Kabupaten Pasuruan yaitu dilaksanakan oleh guru kelas dalam kegiatan pembelajaran yang memuat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Kemudian fitur yang sering digunakan adalah foto, video, dokumen, Group WhatsApp, dan *call* (telpon) secara langsung.
2. Hambatan pemanfaatan whatsapp sebagai media pembelajaran pada masa pandemi Covid 19 di SDN Sambirejo II Kecamatan Rejoso Kabupaten Pasuruan adalah a) Gangguan sinyal, b) Tidak semua peserta didik paham akan tugas dan materi yang diberikan c) Kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik lainnya dan d) Memori handpone yang cepat penuh. Adapun Solusi terhadap hambatan pemanfaatan whatsapp sebagai media pembelajaran pada masa pandemi Covid 19 di SDN Sambirejo II Kecamatan Rejoso Kabupaten Pasuruan adalah a) Memperpanjang jangka waktu pengiriman tugas b) Membuat materi pembelajaran lebih sederhana dan mudah dimengerti c) Interaksi

melalui video call atau tatap muka langsung dan pendampingan dari orang tua d) memanfaatkan media lain seperti *google classroom*, tetapi tidak meninggalkan peran utama penggunaan whatsapp.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnibar, A., & Fajhriani, D. N. (2020). Pemanfaatan WhatsApp sebagai Media Komunikasi Kegiatan Belajar (Studi terhadap Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang). *Al-Munir: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 11, 70–83. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/almunir/article/download/1501/1122>
- Alsi Valeza, R. (2017). *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Anak di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung*. UIN Raden Intan Lampung.
- Anwar, N., & Riadi, I. (2017). Analisis Investigasi Forensik WhatsApp Messenger Smartphone Terhadap WhatsApp Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah Teknik Elektro Komputer Dan Informatika*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.26555/jiteki.v3i1.6643>
- Arief S. Sadirman. (2003). *Media Pendidikan; Pengertian Pengembangan, dan Pemanfaatnya*. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Sukabina Press.
- Asnawir dan M. Basyiruddin Usman. (2002). *Media Pembelajaran*. Ciputat Pers.

- Astini, Sari, N. K. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Lembaga Penjaminan Mutu STKIP Agama Hindu Amlapura*, 11(2), 13–25.
- Darmawan, D. (2012). *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Remaja Rosdakarya.
- Eni Fariyatul Fahyuni. (2017). *Teknologi, Informasi Dan Komunikasi (Prinsip Aplikasi Dalam Studi Pemikiran Islam*. Umsida Press.
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89.
<https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>
- Jumiatmoko. (2016). WHATSAPP MESSENGER DALAM TINJAUAN MANFAAT DAN ADAB. *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 3(1), 51.
<https://doi.org/10.21580/wa.v3i1.872>
- Kusuma, J. W., & Hamidah, H. (2020). Perbandingan Hasil Belajar Matematika Dengan Penggunaan Platform Whatsapp Group Dan Webinar Zoom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid 19. *JIPMat*, 5(1).
<https://doi.org/10.26877/jipmat.v5i1.5942>
- Lexy Moleong. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Muh. Safel. (2011). *Media Pembelajaran: Pengertian, Pengembangan dan Aplikasinya*. Alauddin University Press.
- Pranajaya, W. rendra. (2018). Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp (Wa). *ORBITH*, 14(1), 59–67.
- Pribadi, M.A., & B. (2017). *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Prenadamedia Group.
- Salsabila, U. H., Lestari, W. M., Habibah, R., Andaresta, O., & Yulianingsih, D. (2020). Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 1–13.
- Suryadi, E., Ginanjar, M. H., & Priyatna, M. (2018). Penggunaan Sosial Media Whatsapp Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di SMK Analisis Kimia YKPI Bogor). *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam*, 7(01), 1.
<https://doi.org/10.30868/ei.v7i01.211>
- Yensy, N. A. (2020). Efektifitas pembelajaran statistika matematika melalui media whatsapp group ditinjau dari hasil belajar mahasiswa (masa pandemik Covid 19). *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 05(02), 65–74.
<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jp mr>
- Zainal Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.